

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. *Coercive power* berpengaruh tidak signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini berarti meskipun semakin baik kualitas kemampuan kepala sekolah dalam menggunakan kekuasaan untuk memaksa (*coercive power*), tidak akan mengakibatkan perubahan pada tinggi rendahnya kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
2. *Reward power* berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini berarti semakin baik kualitas kemampuan kepala sekolah dalam menggunakan kekuasaan memberikan imbalan (*reward power*), maka semakin tinggi pula kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran.
3. *Coercive power* dan *reward power* secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi. Hal ini menunjukkan adanya interaksi antara *coercive power* dan *reward power* yang digunakan kepala sekolah dalam upaya untuk meningkatkan kinerja guru SMK Negeri 1 Kota Jambi.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil dan kesimpulan dari penelitian ini maka disampaikan saran-saran sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dimensi keadilan dalam memberikan hukuman dari variabel *coercive power* memberikan kontribusi pengaruh paling kecil terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah SMK Negeri 1 Kota Jambi diharapkan dapat lebih memperhatikan kesesuaian antara sanksi atau hukuman yang diberikan dengan tingkat kesalahan atau ketidakdisiplinan yang dilakukan guru, serta tidak memandang status, prestasi, atau hubungan kedekatan antara guru dengan kepala sekolah dalam pemberian sanksi atau hukuman.
2. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan bahwa dimensi mendukung ide-ide inovatif dari variabel *reward power* memberikan kontribusi pengaruh paling kecil terhadap kinerja guru. Oleh karena itu, kepala sekolah SMK Negeri 1 Kota Jambi diharapkan dapat lebih terbuka untuk memberikan kesempatan kepada semua guru dalam menyampaikan ide-ide inovasi dalam manajemen pembelajaran di sekolah, serta menyediakan sumber daya yang dibutuhkan guru di sekolah untuk melakukan inovasi pembelajaran.
3. Faktor yang berpengaruh terhadap kinerja guru tidak hanya dibatasi pada variabel *coercive power* dan *reward power*. Oleh karena itu, bagi penelitian mendatang agar mengembangkan penelitian ini dengan melibatkan variabel motivasi kerja dan kepuasan kerja sebagai variabel intervening atau variabel mediasi dalam model pengaruh antara *coercive power* dan *reward power* terhadap kinerja guru.